

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan pusat statistik dan juga di Badan amil zakat nasional yang menggunakan data sekunder dari laporan keuangan BAZNAS tahun 2012-2021 dan di BPS menggunakan data pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk miskin 2012-2021. Data yang diperoleh dipublikasikan oleh Badan amil zakat nasional dan juga Badan Pusat Statistik dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 yaitu selama 10 tahun, waktu pelaksanaan penelitian Desember 2022- selesai.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif artinya penelitian yang menitikberatkan kepada angka-angka dan analisa dengan menggunakan hasil statistik bertujuan untuk melakukan pengujian hipotesis.

Metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh jumlah penyaluran dana Zakat, infaq dan sedekah dengan dimediasi pertumbuhan ekonomi terhadap jumlah penduduk miskin di Indonesia periode 2012-2021.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi penelitian

Populasi diartikan sekumpulan objek yang memiliki karakteristik yang sama yang membentuk suatu permasalahan dalam penelitian. Populasi penelitian ini adalah di Indonesia yaitu akumulasi dari laporan keuangan BAZNAS dan laporan tahunan statistik Indonesia berupa data tahunan pada periode 2012 sampai 2021, total dalam penelitian ini adalah $10 \text{ tahun} \times 3 \text{ variabel} = 30 \text{ data}$.

b. Sampel Penelitian

Sampel diartikan sebagian atau bagian dari ciri atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penarikan sampel pada penelitian ini yaitu dengan sampling jenuh. Sampel pada penelitian ini yang dimaksud populasi adalah laporan keuangan BAZNAS dan laporan tahunan statistik Indonesia.

Laporan keuangan BAZNAS zakat nasional yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan BAZNAS di Indonesia periode 2012-2021 sehingga jumlah data yang digunakan 30 data. Adapun data laporan statistik Indonesia yaitu jumlah penduduk miskin dan pertumbuhan ekonomi dari tahun 2012-2021 di Indonesia.

D. Data dan Sumber data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan yaitu penyaluran dana ZIS tahun 2012-2021 diambil dari data laporan keuangan BAZNAS sedangkan data PDB atas harga berlaku diambil dari laporan statistik Indonesia di BPS. Adapun data jumlah penduduk miskin diambil dari laporan statistik Indonesia di BPS.

E. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini dalam mengumpulkan data menggunakan metode dokumentasi¹. Metode dokumentasi artinya peneliti tidak turun langsung ke lapangan namun hanya memanfaatkan dokumen yang telah disediakan oleh pihak lain dalam hal ini adalah Baznas dan Badan Pusat Statistik. Dengan menggunakan non probability sampling, bahwa seluruh populasi dijadikan sampel. Data yang digunakan merupakan data sekunder.

¹ G Ubaydullaeva, 'The Ways of Development of Islamic Finance in Uzbekistan', 2.1 (2022), 2017–22.

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

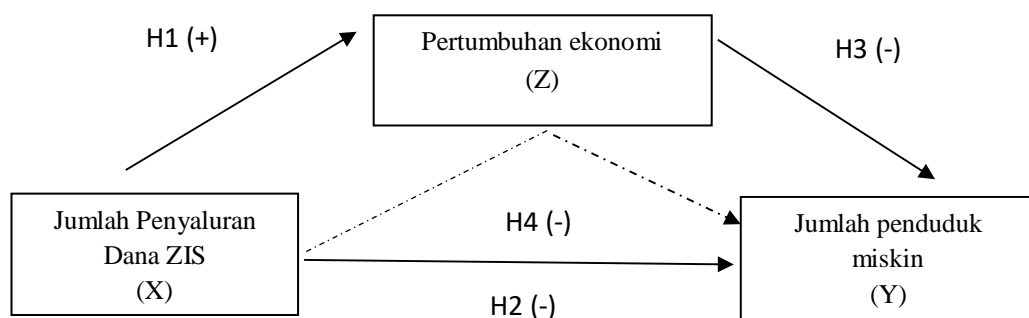
Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Jumlah penduduk miskin	Total jumlah penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan di Indonesia tahun 2012-2021 dalam bentuk nominal.	$Jpm = (jpm - jpm - 1 / jpm - 1) * 100 \%$	Nominal
Pertumbuhan ekonomi	Pertumbuhan ekonomi adalah PDB dengan harga berlaku dari tahun 2012-2021 di Indonesia dalam bentuk nominal.	$PDB = (PDB - PDB - 1) / PDB - 1) * 100 \%$	Nominal
Jumlah Penyaluran Dana ZIS (zakat, infaq dan sedekah)	Jumlah Penyaluran Dana ZIS adalah kumpulan dana zakat, infaq dan sedekah yang digabungkan menjadi satu kesatuan yang terdaftar di BAZNAS dari tahun 2012-2021 yang disalurkan kepada fakir miskin.	Dana ZIS BAZNAS = (Total dana zakat + Total dana Infaq dan Total dana sedekah)	Nominal

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini dibantu oleh alat analisis program statistic Eviews 10.0. Model analisis data yang digunakan bertujuan untuk menguji sejauh mana dana zakat, infaq dan sedekah berpengaruh terhadap jumlah penduduk miskin dengan dimediasi oleh variabel pertumbuhan ekonomi.

Tahap 1

Model Penelitian



Sumber : Dikembangkan oleh penulis, 2022

Tahap II

Menentukan persamaan strukturasi sebagai berikut:

Model Persamaan 1

Z (Variabel Intervening) = $\beta X_1 + e_1$ (Persamaan Struktural 1)

= β Dana ZIS + e_1 (Persamaan Struktural 1)

Model Persamaan ke 2

Y (Variabel Dependen) = $\beta X_1 + \beta X_2 + e_1$ (Persamaan Struktural 2)

= β Dana ZIS + BI Pertumbuhan ekonomi + e_1 (Persamaan Struktural 2)

Tahap III

Menganalisis dengan menggunakan Eviews, yaitu analisis dengan dua langkah yaitu menganalisis untuk struktural 1 dan struktural 2:

Tahap IV

Menentukan analisis jalur, dengan melihat output persamaan regresi kedua model.

Tahap V

Uji sobel test secara manual dan menggunakan kalkulator aplikasi www.danielsober.test untuk melihat pengaruh tidak langsung.

1. UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan histogram.² Dalam pengujian ini modal data yang terdistribusi normal ataupun tidak normal, bisa dilihat dari apakah nilai Jarque Bera lebih dari 0,05 artinya tidak terdistribusi

² Suliyanto, "Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS", Penerbit Andi Yogyakarta, 2004

normal sedangkan jika nilai Jarque Bera dibawah 0,05 maka data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel penelitian. Jika antar variabel memiliki korelasi yang tinggi maka variabel terikatnya akan terganggu.

Dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), maka akan diketahui apakah terjadi masalah multikolinearitas atau tidak. Menurut Setyadharma (2010) melalui indikasi apabila nilai VIF lebih besar dari 10 atau kurang dari 10, jika nilai dibawah 10 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Ada beberapa cara untuk melihat uji autokorelasi seperti melihat nilai Durbin Watson (DW), bisa juga dengan LM test dengan melihat nilai Chi squared. Jika nilai chi squared dibawah 0,05 artinya terjadi masalah autokorelasi.

Dengan menggunakan metode Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ada korelasi atau

kesalahan pengganggu pada periode $t-1$.

Gujarati (1995) Terdapat banyak cara untuk melihat dalam mendeteksi masalah autokorelasi dengan metode analisis grafik, metode van hewmann, metode LM test, metode run test, dan lainnya.

d. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dan pengamatan lainnya, jika terdapat masalah heteroskedastisitas artinya ada varian pada model regresi yang berbeda atau tidak sama dan sering disebut homoskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016) terdapat beberapa cara dalam mengetahui apakah terjadi masalah heteroskedastisitas di model regresi tertentu yaitu dengan melihat scatter plot atau bisa juga prob. Chi squared dibawah 0,05.

e. Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah data yang dianalisis berhubungan secara linier atau tidak. Linier adalah hubungannya antar variabel seperti garis lurus, uji linearitas pada umumnya digunakan sebagai syarat analisis data dengan menggunakan model regresi berganda.

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah hubungan antara variabel-variabel bebas dan tak bebas penelitian tersebut terletak pada suatu garis lurus atau tidak³.

2. Pengujian Statistik

a. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah variabel bebas secara Bersama-sama mempengaruhi variabel dependent. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, sehingga dapat diartikan variabel independen secara nyata tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel terikat, maka daei itu perubahan yang terjadi pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen, untuk mendapatkan kesimpulan dengan menggunakan F_{hitung} dan F_{tabel}

b. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh apakah variabel independent mempengaruhi variabel dependent secara signifikan. Untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap dependen secara individu dapat dengan menguji hipotesis sebagai berikut:

³Wayan Widana,"Uji Persyaratan Analisis" , Penerbit Klik Media, Oktober 2020.

$H_0 : \alpha_1 = 0$, tidak berpengaruh.

$H_0 : \alpha_1 > 0$, berpengaruh secara positif

$H_0 : \alpha_1 = 1$, berpengaruh secara negatif.

Uji t ini bertujuan untuk melihat apakah hipotesis yang terdapat di penelitian dapat dibuktikan atau tidak, dengan tingkat signifikansi sebesar 5 % atau bisa sebesar 10 % (Gujarati, 2003).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi atau Uji R^2 merupakan ukuran yang menjelaskan seberapa besar variabel X mampu mempengaruhi variabel Y. Dengan melakukan pengujian ini bertujuan untuk melihat berapa besar variabel tidak terikat mampu menjelaskan variabel terikat⁴.

Koefisien Determinasi R^2 merupakan suatu penetapan ukuran proporsi variasi yang bisa dijelaskan oleh regresi. Jika $R^2 = 0$ artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali.

Jika nilai $R^2 = 1$, artinya variasi Y 1 % dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila $R^2 = 1$, maka semua titik pengamatan berada pada garis regresi. Dengan

⁴ Gun Mardiatmoko, 'Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum L .*]) The Importance Of The Classical Assumption Test In Multiple Linear Regression Analysis (A Case Study Of The Preparation Of The Allometric Equation Of Young Walnuts)', 14.3 (2020), 333–42.

demikian, ukuran *goodness of fit* dari suatu model ditentukan oleh R^2 yang nilainya antara nol dan satu.

3. Analisis jalur (Path)

Analisis Jalur (*Path Analysis*) digunakan untuk melihat apakah pengaruh variabel intervening dengan menggunakan metode *path analysis*. Robert (2004) Analisis jalur merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisa antar hubungan sebab akibat yang terjadi di regresi berganda. Apabila variabel independent mempengaruhi variabel dependent.⁵,

Analisis jalur adalah perluasan dari regresi linear berganda menurut Ghozali. Dengan menggunakan metode analisis jalur harus dibuat terlebih dahulu sebelum analisis data dilakukan..

4. . Uji sobel Test

Sobel test merupakan pengujian untuk melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan melalui variabel intervening diluar variabel dependent dan independent.. Apabila nilai Z hitung $> 1,98$ atau jika nilai nya min menjadi $(-1,98)$, maka disimpulkan bahwa hubungan tersebut di mediasi Sedangkan jika nilai Z hitung $< 1,98$ atau Z hitung

⁵ Supriadi, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Edisi Revisi Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*, (Jakarta Selatan: Adikita, 2013), hlm. 271.

< -1,98 maka hubungan tersebut tidak signifikan dan tidak dapat memediasi (Saryadi, 2014). Adapun rumus dari sobel test sebagai berikut :

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2se_a^2 + a^2se_b^2)}}$$

Selain dengan Z hitung, cara lain untuk mengetahui variabel intervening memediasi atau tidak dapat dihitung melalui kalkulator sobel⁶. bisa dihitung dengan <http://www.danielsoper.com> dengan melihat nilai one tailed dan two tailed harus dibawah 0,05.

⁶ Adnan. J (2017), Determinant of Auditor Ability to detect Fraud with Profesional Scepticism as A mediator Variable. Accounting Analysis Journal, 6(3) 313-325 <http://doi.org/10.15294/aaj.v6i3.18415>